

BAB III

METODE PENELITIAN

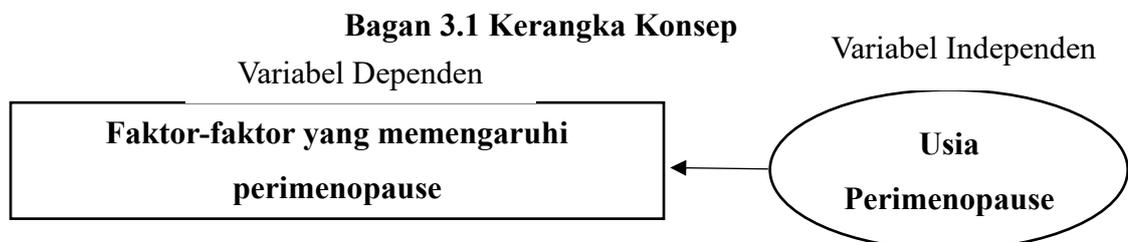
A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif, atau bagaimana fenomena atau gejala sosial yang ada dalam masyarakat saling berhubungan satu sama lain. (Sudaryono, 2019) adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain (Purwanto, 2019) Adapun variabel bebas dalam penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi perimenopause sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah usia gejala perimenopause.

Kerangka Teori



C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Faktor – faktor yang memengaruhi perimenopause

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (Sitinjak & Kadu, 2016). Adapun faktor yang mempengaruhi perimenopause dengan usia mulainya gejala perimenopause.

b. Usia dimulainya gejala perimenopause

Usia adalah ukuran waktu sejak seorang individu dilahirkan hingga saat ini. Secara umum, usia dihitung dalam tahun, bulan, dan hari (Garcia, 2021) . Gejala adalah tanda atau manifestasi yang dirasakan atau diamati sebagai hasil dari suatu penyakit atau kondisi medis tertentu. (Miller, 2021). Perimenopause adalah periode transisi yang terjadi pada wanita menjelang menopause, di mana produksi hormon estrogen mulai menurun dan siklus menstruasi tidak teratur. Perimenopause biasanya dimulai pada usia 40-an atau awal 50-an dan dapat berlangsung selama beberapa tahun. (Santoro, N., & Randolph Jr, 2021).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penelitian yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret. (Sudaryono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	Usia <i>Menarche</i>	Usia dalam tahun mendapatkan hait atau menstruasi pertama	Kuesioner	1. < 12 tahun 2. >12 tahun (Anugrah, 2022)	Ordinal
2	Paritas	Banyaknya hitungan anak yang dimiliki oleh satu keluarga	Kuesioner	1. nullpara 2. primipara 3. multipara (Anindita, 2015)	Ordinal
3	Usia Melahirkan	Usia pertama ibu melahirkan anak	Kuesioner	1. <20tahun 2. >20tahun (Sinaga, 2020)	Ordinal
4	Kecemasan pada wanita menopause	Kecemasan merupakan kondisi emosi yang menimbulkan rasa tidak nyaman, takut, atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam dan dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketakutan	Kuesioner HARS	1. Tidak ada kecemasan, jika skor <14 2. Kecemasan ringan, jika skor 14-20 3. Kecemasan sedang, jika skor 21-27 4. Kecemasan berat, jika skor 28-41 5. Panik, jika skor 42-56 (Nursalam, 2013)	Ordinal

bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

5	Pemakaian kontrasepsi	Riwayat penggunaan suatu cara pencegahan kehamilan melalui oral, seperti pil KB	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akseptor KB \geq 3 bulan) 2. Akseptor KB $<$ 3 bulan). 3. Tidak pakai KB (tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi) (Haryono, 2016) 	Ordinal
6	Merokok	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi seumur hidup	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merokok (\geq100 batang rokok seumur hidup dan merokok setiap hari atau beberapa hari saat penelitian berlangsung) 2. Pernah merokok (\geq100 batang rokok seumur hidup dan sudah tidak merokok saat penelitian berlangsung) 3. Tidak merokok (tidak pernah merokok 100 batang seumur hidup) (CDC, 2014) 	Ordinal
7	Sosial ekonomi	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden atau	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Golongan pendapatan lebih dari pendapatan rata-rata kota Bandung (lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan). 2. Golongan pendapatan kurang dari pendapatan rata- 	Ordinal

	pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar		rata kota Bandung (antar Rp. >2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.) (BPS, 2008)
Variabel Dependen			
1	Gejala perimenopaus e (dependent)	gejala yang dirasakan responden saat mengalami perimenopaus e yaitu : <i>hot flush, night sweet, dryness vaginal, insomnia, dyspareunia,</i> dan ketidakteraturan siklus menstruasi	Kuesioner (MRS) Total skor dari 11 pertanyaan x 4 point = 44 Ordinal Tidak ada gejala: 0-4 Gejala ringan: 5-8 Gejala sedang: 9-16 Gejala berat: >17 (N.Sari, 2018) (Zulfi, O.E, 2021)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah generalisasi yang terdiri dari subjek (orang) yang memiliki karakteristik yang ditetapkan (Sudaryono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita perimenopause yang ada di lingkungan Posbindu RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kota Bandung, sebanyak 171 wanita perimenopause.

2. Sampel

Pengambilan sampel di dalam penelitian ini adalah wanita usia 40-55 tahun yang berada di RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kota Bandung, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Non probability sampling* dengan *accidental sampling*. *accidental sampling* teknik pengambilan sampel secara kebetulan yang bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel bila seseorang tersebut cocok digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2022). Menurut Arikunto (2017) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel sebanyak 15-25%. Sampel pada penelitian ini adalah wanita perimenopause usia 40-55 tahun di lingkungan RW 05 Kelurahan Mekarjaya, dengan sampel 18% dari total populasi yaitu 32 orang dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Perempuan pada masa perimenopause
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Perempuan perimenopause warga kelurahan Mekarjaya Kota Bandung

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Wanita usia 40-55 tahun yang pernah dilakukan operasi (histerektomi, pengangkatan ovarium)
- 3) terapi pengobatan sulih hormon
- 4) Mengalami gangguan kejiwaan

E. Instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dijadikan instrument penelitian. Adapun kuesioner penelitian ini Menggunakan kusioner dari skripsi safira anindita yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menopause pada wanita di RW 01 Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur, Provindi DKI Jakarta Tahun 2015.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan dan pengumpulan data adalah angket yang terdiri dari:

1. Lembar *Informed Consent*

Informed consent adalah formulir penjelasan yang dapat Anda gunakan untuk mengumpulkan data dari responden untuk mendapatkan persetujuan. Yang meliputi judul, tujuan dan manfaat penelitian.

2. Lembar Demografi

Tabel demografi mencantumkan karakteristik responden yang berisi nama, usia saat ini, usia pertama *menarche*, pendidikan, pekerjaan, alamat, nomor telepon.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian berisi soal pertanyaan mengenai usia *menarche*, jumlah anak (paritas), usia melahirkan, psikis, pemakaian kontrasepsi, merokok, sosial ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perimenopause yang berhubungan dengan usia mulainya gejala perimenopause.

a. Skala *Menopause Rating Scale* (MRS)

Pada alat ukur *Menopause Rating Scale* (MRS) digunakan untuk mengukur tingkat keparahan gejala menopause. *Menopause Rating Scale* dirancang dan distandarisasi sebagai skala untuk menilai gejala menopause pada wanita dalam kondisi yang berbeda-beda, mengevaluasi keparahan gejala dari waktu ke waktu dan mengukur perubahan pra dan pasca pemberian terapi pada masa menopause. *Menopause Rating Scale* ini semakin banyak digunakan di tingkat internasional, kuesioner ini telah ada terjemahan dalam 25 bahasa, termasuk dalam bahasa Indonesia dan dapat mempermudah pengisiannya dimana bukan hanya dokter tapi orang awam juga (Simangunsong, 2019).

Skala penilaiannya MRS ini sederhana, dengan terdiri dari 11 item gejala. Dan tingkat keparahan dinilai dari angka 0 (tidak ada) hingga angka 4 (sangat berat) hal ini tergantung pada tingkat keparahannya yang dialami masing-masing individu. Responden akan memberikan persepsi pribadinya dengan mencentang salah satu dari 5 kotak derajat keparahan yang tersedia di setiap item

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Skala Tanda Gejala

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Tanda Gejala Menopause	1. Somatik	1,2,3,11	11
	2. Psikologis	4,5,6,7	
	3. Urogenital	8,9,10	

Tabel 3. 3 Penyekoran instrument MRS

Alternatif Jawaban	Skor
Tidak ada gejala	0
Gejala Ringan	1
Gejala Menengah	2
Gejala Berat	3
Gejala Sangat Berat	4

b. *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*

Menurut (Saputro & Fazris, 2017). *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis maupun somatik. HARS terdiri dari 14 item pertanyaan untuk mengukur tanda adanya kecemasan pada anak dan orang dewasa. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri dari:

- 0 = tidak ada gejala sama sekali
- 1 = satu dari gejala yang ada
- 2 = sedang/separuh dari gejala yang ada
- 3 = berat/lebih dari separuh gejala yang ada

4 = sangat berat semua gejala ada

Pengukuran skor pada kuesioner HARS ini dikategorikan menjadi:

- < 14 = tidak mengalami kecemasan
- 14 – 20 = kecemasan ringan
- 21 – 27 = kecemasan sedang
- 28 – 41 = kecemasan berat
- 42 – 56 = kecemasan sangat berat

Tabel 3. 4 Kisi-kisi HARS

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
HARS	1. Gejala Kecemasan	1,2,3	42
	2. Gejala Ketegangan	4,5,6,7	
	3. Gejala Ketakutan	8,9,10,11,12	
	4. Gejala gangguan tidur	13,14,15,16	
	5. Gejala gangguan kecerdasan	17	
	6. Gejala gejala depresi	18,19,20,21,22	
	7. Gejala gejala fisik otot	23,24	
	8. Gejala gejala fisik sensorik	25,26,27	
	9. Gejala gejala kardiovaskuler	28,29,30	
	10. Gejala gejala respiratori	31,32,33	
	11. Gejala gastrointestinal	34,35,36	
	12. Gejala gejala fisik urogenital	37,38	
	13. Gejala gejala fisik autonom	39,40,41,	

F. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Gregory dalam buku Sudaryono (2019) validitas menunjukkan pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrument yang mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional keseluruhan perilaku sampel yang menjadi tujuan pembelajaran yang akan diukur pencapaiannya. Adapun dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui kisi-kisi tes berupa kuesioner untuk memastikan bahwa tes soal-soal itu sudah

mewakili atau mencerminkan konten atau materi yang seharusnya dikuasi secara profesional.

2. Uji reliabilitas

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subjek yang sama (Sudaryono, 2019).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan kuesioner merupakan kuesioner baku. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari skripsi Safira Anindita yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di RW 01 Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015*.

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara-cara strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, agar kegiatan dalam pengumpulan data menjadi sistematis dari subjek yang telah ditentukan dalam suatu penelitian (Sudaryono, 2019). Teknik ini dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk memperoleh data dari perempuan perimenopause masyarakat kelurahan Mekarjaya Kota Bandung.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu. pengolahan dan analisis data.

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu memeriksa informasi yang diperoleh dari responden oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengulas penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi usia saat onset menstruasi dan usia saat onset perimenopause.
- b. *Coding*, merupakan pengkodean pada data kedalam membentuk huruf atau kalimat menjadi angka atau angka. Memberi label variabel sesuai klasifikasi sesuai keinginan peneliti dan memperhatikan batasan definisi operasional untuk memudahkan partisipasi peneliti dalam proses entri data.
- c. *Entry data*, peneliti memasukkan data penelitian ke dalam file Word, Excel dan SPSS untuk pengolahan data.
- d. *Cleaning*, proses pengecekan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan dalam data penelitian. Terutama kesalahan kode data yang peneliti buat.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk tujuan menjelaskan setiap jenis variabel penelitian. Dalam analisa univariat biasanya yang dinilai hanya frekuensi dan persentasenya setiap variabel

(Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan proporsi responden berdasarkan karakteristik responden dalam data demografi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perimenopause serta usia perimenopause.

$$\text{Rumus persentase : } p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = besar persentase

F = Frekuensi

n = jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan, analisa bivariat dapat dilakukan setelah analisis univariat dan hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Dimana bertujuan untuk menguji hipotesis adakah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kendall's tau b. uji Kendall's tau b digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Dr. Sugiyono, 2019).

Hasil uji statistik akan menghasilkan *p-value*. Cara menyimpulkan hasil *p-value* berdasarkan analisa data yang dilakukan, menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

1. Apabila *p-value* memiliki nilai $\text{sig} > (0,05)$ maka kesimpulan adalah H_0 diteirma dan H_a ditolak maka tidak ada hubungan yang signifikan.

2. Apabila *p-value* memiliki nilai $\text{sig} < (0,05)$ maka kesimpulan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka memiliki hubungan yang signifikan.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan topik dan tempat penelitian berdasarkan data yang relevan
- b. Peneliti meminta izin studi pendahuluan kepada fakultas ilmu kesehatan dan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada kepala kelurahan Mekarjaya di Kota Bandung.
- d. Peneliti mengusulkan judul proposal penelitian sesuai dengan fenomena yaitu faktor-faktor yang memengaruhi perimenopause dengan usia mulainya gejala perimenopause.
- e. Peneliti menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah proposal disetujui dosen pembimbing, dilanjutkan dengan membuat surat permohonan izin penelitian dari lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung yang dituntukkan ke Kes Bang Pol.

- b. Setelah mendapat izin dari Kes Bang Pol. Surat permohonan tersebut peneliti sampaikan ke Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung yang selanjutnya diberikan kepada RW, RT dan RW 05.
- c. Setelah itu, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan persetujuan untuk penelitian kepada responden.
- d. Peneliti melaksanakan penyeleksian calon responden dengan teknik *Accidental sampling* dengan bantuan kader setempat.
- e. Peneliti melakukan *screening* terhadap responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner, data demografi, tanda gejala wanita perimenopause.
- g. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
- h. Apabila ada responden yang tidak bisa membaca atau menulis, peneliti akan membantu mereka mengisi kuesioner.
- i. Peneliti membagikan kuisisioner dalam bentuk *print out*.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis univariat menggunakan SPSS versi 22 *for windows*.
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data dari responden.
- c. Peneliti membuat laporan hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Posbindu RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji Etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan Nomor : 447/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V/2023.

1. *Informed Consent*

Merupakan persetujuan yang dibuat peneliti dan diberikan kepada responden untuk diisi responden. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan informasi pribadi responden pada saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada responden.

3. *Kerahasiaan*

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan responden dan perlindungan semua informasi yang dikumpulkan secara pribadi. Data tersebut hanya dapat digunakan sebagai data penelitian.

4. *Beneficience*

Setiap tindakan yang diberikan kepada responden semata-mata diterapkan untuk kebaikan responden

5. *Nonmalificience*

Peneliti menjelaskan kepada seluruh responden bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi responden.

6. *Keadilan*

Prinsip keadilan yang diterapkan peneliti adalah peneliti tidak membedakan status dan latar belakang responden. Semua responden diperlakukan sama dan kuesioner diisi pada waktu yang sama.